

ABSTRAK

GAMBARAN PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERANTASAN MALARIA TERHADAP MENURUNNYA ANGKA KEJADIAN MALARIA DI KECAMATAN PANGANDARAN PERIODE 2004

Khrisna Lazuardi Putranto, 2004, Pembimbing : Felix Kasim, dr., M. Kes.

Malaria merupakan salah satu penyakit yang penting di negara tropis. Di Indonesia penyakit ini merupakan penyakit dengan angka kesakitan yang masih tinggi. Karena itu penanganan penyakit ini memerlukan usaha yang maksimal. Kecamatan Pangandaran sendiri merupakan daerah di Indonesia yang menjadi daerah endemis malaria.

Penulis ingin mengetahui gambaran pengaruh pelaksanaan program pemberantasan malaria terhadap menurunnya angka kejadian malaria di Kecamatan Pangandaran.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan melakukan survey dan observasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu bahwa pelaksanaan program pemberantasan malaria ternyata mampu menurunkan angka kejadian malaria di Kecamatan Pangandaran. Hampir semua program pemberantasan malaria yang dibuat pemerintah telah dilaksanakan kecuali beberapa program tertentu. Pelaksanaan program ini lebih diutamakan pada daerah dengan API MCI dan HCI. Ada beberapa masalah yang ditemukan yaitu masalah keterbatasan dana, tenaga kerja, serta sarana dan prasarana.

Pelaksanaan program pemberantasan malaria di Kecamatan Pangandaran memang mempengaruhi angka kejadian malaria di Kecamatan Pangandaran.

Peningkatan pelaksanaan pemberantasan malaria, penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pemberantasan malaria, peningkatan sumber daya manusia, sarana prasarana, obat serta insektisida untuk menunjang keberhasilan pemberantasan malaria.

ABSTRACT

THE DESCRIPTIVE OF IMPLEMENTATION ABOLISHMENT MALARIA TO DECREASE MALARIA MORBIDITY RATE IN KECAMATAN PANGANDARAN ON 2004

Khrisna Lazuardi Putranto, 2004, Tutor: Felix Kasim,dr., M. Kes.

Malaria is one of many health problem in tropical country. In Indonesia the morbidity rate is still high, that is way we must maximize the program to abolished it. Kecamatan Pangandaran it self is one of the endemic area in Indonesia.

The writer would like to know the descriptive of implemetation abolishment malaria to decrease malaria morbidity rate in Kecamatan Pangandaran on 2004.

The methods that used is descriptive by doing survey and observation.

The results that we got, the program can decrease malaria morbidity rate in Pangandaran. Almost program has been implemented. The program has been specified to the area of API HCI and MCI. But there is problems concerning funds, human resources, and tools.

Malaria morbidity rate in Kecamatan Pangandaran has been influenced by the program implementation.

We must increased the quality of the program by giving information about the importancy malaria abolishment and we must increased the funds, human resources, and the tools to support the abolishment program.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN MAHASISWA	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Penelitian	5
1.6. Metodologi	6
1.7. Lokasi dan Waktu	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Epidemiologi malaria	7
2.2. <i>Agent</i> (Penyebab Malaria)	7
2.2.1. Jenis Parasit	7
2.2.2. Siklus Hidup Parasit Malaria	8

2.3. <i>Host</i> (manusia dan nyamuk).....	9
2.3.1. Manusia.....	10
2.3.2. Nyamuk.....	10
2.4. Faktor Lingkungan.....	11
2.4.1. Lingkungan Fisik.....	11
2.4.2. Lingkungan Biologik.....	12
2.4.3. Lingkungan Sosial Budaya.....	12
2.5. Pemberantasan Vektor Malaria.....	13
2.5.1. Sejarah Pemberantasan Malaria.....	13
2.5.2. Latar Belakang Pemberantasan Malaria.....	14
2.5.3. Tujuan Pemberantasan Malaria.....	15
2.5.4. Kebijakan Pemberantasan Malaria.....	15
2.5.5. Strategi Pemberantasan Malaria.....	16
2.5.6. Kegiatan-kegiatan Program Pemberantasan Malaria.....	16
2.5.7. Pengobatan Malaria.....	19
2.6. Program Pemberantasan Malaria Menurut Depkes RI.....	21
2.7. Gambaran Klinis Malaria.....	59
2.8. Pemeriksaan Fisik Malaria.....	60
2.9. Pemeriksaan Laboratorium.....	61
2.10. Penilaian Situasi Malaria.....	62
2.11. Situasi Malaria di Indonesia.....	68
2.12. Situasi Malaria di Jawa dan Bali.....	68

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1. Metoda Penelitian.....	70
3.2. Rancangan Penelitian.....	70
3.3. Instrumen Penelitian.....	71

3.4. Pengumpulan Data	72
3.4.1. Metode Pengumpulan Data	72
3.4.2. Ruang Lingkup Populasi dan Sampel	72
3.4.3. Penentuan Sampel	73
3.5. Analisis Data	73
3.6. Teknik Pengolahan Data	73
3.7. Teknik Penyajian Data	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBICARAAN	
4.1. Keadaan Umum Kabupaten Ciamis	74
4.2. Keadaan Umum Kecamatan Pangandaran	76
4.3. Situasi Malaria di Kabupaten Ciamis	77
4.4. Situasi Malaria di Kecamatan Pangandaran	78
4.5. Pemberantasan Malaria di Kecamatan Pangandaran	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	96
5.2. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	99
RIWAYAT HIDUP	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jenis Obat yang Dipakai untuk Pengobatan Malaria	30
Tabel 2.2. Pengobatan Malaria Klinis	32
Tabel 2.3. Pengobatan Malaria Klinis Lanjutan	32
Tabel 2.4. Pengobatan Radikal Malaria Tropika	33
Tabel 2.5. Pengobatan Radikal Malaria Tertiana	34
Tabel 4.1. Wilayah Kerja Kecamatan Pangandaran	76
Tabel 4.2. Nilai API Delapan Puskesmas Kabupaten Ciamis Thn 1995-1999	77
Tabel 4.3. Stratifikasi Malaria Delapan Puskesmas Kabupaten Ciamis Thn 1995-1999	78
Tabel 4.4. Jumlah Sediaan Darah Positif Malaria di Kecamatan Pangandaran Thn 1999-2003	79
Tabel 4.5. Nilai API di Kecamatan Pangandaran Thn 1999-2003	80
Tabel 4.6. Stratifikasi Desa Malaria di Kecamatan Pangandaran Thn 1999-2003	80
Tabel 4.7. Pelaksanaan Program Pemberantasan Malaria di Kecamatan Pangandaran	82
Tabel 4.8. Distribusi Umur Responden	86
Tabel 4.9. Distribusi Jenis Kelamin Responden	87
Tabel 4.10. Distribusi Pekerjaan Responden	87
Tabel 4.11. Distribusi Pendidikan Responden	88
Tabel 4.12. Distribusi Pelaksanaan Penyuluhan Tentang Pemberantasan Malaria di Tempat Responden	89
Tabel 4.13. Distribusi Pelaksanaan Pemeriksaan Darah untuk Pemeriksaan Malaria di Tempat Responden	89
Tabel 4.14. Distribusi Pelaksanaan Pengobatan Malaria oleh Petugas Kesehatan di Tempat Responden	90

Tabel 4.15. Distribusi Pelaksanaan Penebaran Ikan di	
Tabel 4.16. Distribusi Pelaksanaan Pengeringan Bekas-bekas Tambak	
di Tempat Responden	91
Tabel 4.17. Distribusi Pelaksanaan Pembersihan Semak-semak	
di Daerah Pinggiran Sungai di Tempat Responden	92
Tabel 4.18. Distribusi Pelaksanaan Pembersihan Lumut	
di Kolam dan Bekas Payau di Tempat Responden	92
Tabel 4.19 . Distribusi Pelaksanaan Penyemprotan Rumah dengan	
Insektisida di Tempat Responden	93
Tabel 4.20. Distribusi Pelaksanaan Penanaman ikan di saluran irigasi	
di Tempat Responden	93
Tabel 4.21 . Distribusi Pelaksanaan Pemasagan Kelambu	
di Tempat Responden	94

DAFTAR LAMPIRAN

Peta Spot Malaria Jawa Barat	99
Peta Daerah Endemis Malaria di Kabupaten Ciamis	100
Peta Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pangandaran	101
Daftar Check List	102
Kuisioner	105